

## ABSTRAK

**Khairiah.** 200101080471. “*Strategi Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Anak Hiperaktif di Paud RA Ulumul Qur’an Al-Madani dan Pelita Insani Banjarbaru*”, Dosen Pembimbing Rizki Noor Haida, S.Psi, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

**Kata Kunci :** Strategi belajar, Anak dengan ADHD

PAUD Pelita Insani Banjarbaru dan PAUD RA Ulum Al-Madani Banjarbaru yang memiliki anak hiperaktif, setiap guru di PAUD tersebut memiliki strategi berbeda dalam menangani anak hiperaktif. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar anak-anak hiperaktif / ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) memerlukan pendekatan yang khusus dan adaptif untuk memenuhi kebutuhan unik mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui strategi guru dalam stimulasi perkembangan sosial di PAUD Pelita Insani Banjarbaru dan PAUD RA Ulum Al-Madani Banjarbaru.

Metode Penelitian ini didasarkan pada metode Kualitatif dengan pendekatan naratif. Dengan metode ini peneliti melakukan penelitian pada satu atau lebih individu untuk mengumpulkan data tentang perbandingan kejadian. Subjek dalam penelitian ini pengajar di PAUD Terpadu Pelita Insani Banjarbaru dan RA Ulumul Qur’an Al-Madani Banjarbaru yang berjumlah 3 orang guru dan 3 orang siswa dengan ADHD. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data dan verifikasi data.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam stimulasi perkembangan sosial di PAUD Pelita Insani Banjarbaru adalah strategi lingkungan belajar yang terstruktur dan konsisten serta pendekatan pengajaran berbasis aktivitas fisik dan interaktif. Sedangkan strategi dan stimulasi kegiatan belajar di RA Ulumul Qur’an Al-Madani, pendekatan bertahap dengan memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk melakukan aktivitas yang mereka sukai diikuti dengan pengenalan bertahap pada interaksi sosial. Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan belajar yaitu kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang ADHD di kalangan guru dan orang tua dapat mengakibatkan pendekatan yang kurang tepat atau bahkan negatif terhadap anak-anak hiperaktif.